

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan. Perbankan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyalurkan dan menyeimbangkan pembangunan. Peran strategis tersebut terutama mengimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup. Sedangkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik menjadi momentum terbaik dalam perbankan untuk menghasilkan laba perusahaan tersebut, semakin tinggi pertumbuhan kredit semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Seperti yang diberitakan *investasi.kontan.co.id*, bahwa laba perbankan di akhir 2017 meningkat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terakhir, laba industri perbankan sepanjang 2017 lalu 131.1 triliun naik 23%.

Kemudian yang diberitakan *banjarmasinpost.co.id*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut saat ini kondisi perbankan masih terjaga dengan kinerja yang terus membaik ditopang oleh peningkatan rentabilitas (kemampuan perusahaan mencetak laba). Selain itu, kecukupan permodalan dan likuiditas juga dinilai masih memadai meskipun resiko kredit cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut tercermin dari Return on total assets (ROA) yang mengalami kenaikan sebanyak 23 basis poin (bps) tahun 2017 menjadi 2,46% dibandingkan akhir Desember lalu yang hanya 2,23%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk juga terus berupaya menjaga pertumbuhan kinerjanya dalam meningkatkan laba perusahaannya. Seperti yang diberitakan *sidonews.com* Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada kuartal IV 2017 berhasil membukukan laba senilai 140 miliar atau tumbuh 36.40% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 103 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut terutama didukung oleh ekspansi kredit yang cukup tinggi serta terjaganya biaya dana yang relatif stabil bahkan cenderung menurun.

Adapun penyaluran kredit yang hingga kuartal IV/2017 mencapai 10.98 triliun atau naik dari kuartal IV/2016 dari 8.18 triliun. "Dari pertumbuhan kredit tersebut, penyaluran kredit pada sektor menengah meningkat paling tinggi yakni sebesar 63%, sementara segmen ritel naik sebesar 31% dan segmen konsumen hanya tumbuh 6%," penyaluran kredit pada sektor menengah berkontribusi sebesar 6.95 triliun, segmen ritel berkontribusi sebesar 3.36 triliun, dan segmen konsumen mencapai 657 miliar. Pada tahun ini perseroan akan menggenjot pertumbuhan penyaluran kredit pada segmen ritel mencapai angka 35%.

Bank CIMB Niaga Tbk, seperti yang diberitakan *suara.com*, bahwa Bank CIMB Niaga Tbk mengantongi laba bersih 3,0 triliun sepanjang 2017, atau naik 43% dibanding 2016 pertumbuhan laba karena pendapatan bunga bersih yang tumbuh 2,6% menjadi 12,4 triliun, dan pendapatan non bunga sebesar 18,8% menjadi 3,4 triliun. Laba juga menggemuk karena CIMB Niaga menurunkan biaya pencadangan sebesar 18% karena perbaikan kualitas kredit. Total aset CIMB Niaga mencapai 266,3 triliun tahun 2017, atau naik 10,2%

CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi aset.

Jumlah kredit bruto yang disalurkan tumbuh 2,8% mencapai 185,1 triliun. Dari total penyaluran kredit tersebut, kredit konsumen tercatat sebesar 48,6 triliun, dan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah mencapai 35,0 triliun. Dari portofolio kredit atau kredit segmen menengah ke atas menyumbang proporsi terbesar dari kredit yang disalurkan, dengan kredit korporasi sebesar 69,6 triliun, dan kredit komersial sebesar 31,9 triliun. Selain itu, strategi yang dibuat yakni fokus pada kredit pemilikan rumah maupun sektor UKM terus menampakkan hasil, dengan angka pertumbuhan masing-masing 12% dan 10,7%.

Menurut *tempo.com*, Bank OCBC NISP menutup laba pada tahun 2017 dengan hasil positif. Hal tersebut tercatat dari kinerja dan pertumbuhan yang dibukukan Bank OCBC NISP di akhir tahun 2017 dimana laba bersih meningkat sebesar 22% menjadi 2,2 triliun dari 1,8 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga 10% dari 103,6 triliun pada akhir tahun 2016 menjadi 113,4 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi salah satu faktor meningkatnya aset Bank OCBC NISP sebesar 11% menjadi 153,8 triliun dari 138,2 triliun pada akhir tahun 2016. Bank OCBC NISP senantiasa konsisten menjalankan fungsi intermediasinya yang terlihat dari pertumbuhan kredit sebesar 14% menjadi 106,3 triliun dari 93,4 triliun akhir tahun 2016. Pertumbuhan kredit ini disalurkan dengan melakukan diversifikasi sektor usaha, besaran pinjaman dan jangka waktu. Berdasarkan penggunaannya, komposisi kredit yang disalurkan untuk modal kerja mencapai 45%, investasi 42%, dan konsumen 13%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dalam kinerja manajemennya serta dapat bertahan dalam kondisi apapun, yang mampu memenuhi semua kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil, kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dan serangkaian proses sumber daya. Salah satu kinerja tersebut adalah menghasilkan laba. Laba atau *earnings* merupakan perbedaan antara pendapatan dengan seluruh biaya yang terjadi pada saat transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapatan tersebut ataupun yang sudah di keluarkan pada saat memulai kegiatan operasional di dalam perusahaan. Laba juga diartikan sebagai perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi pendapatan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu (Harahap, 2009: 113).

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, biasa naik dan juga bisa turun. Pertumbuhan laba tidak bisa dipastikan namun dengan cara menilai dan menganalisa kinerja perusahaan. Faktor yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang meyelenggarakan transaksi keuangan (Samryn, 2013: 400). Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan, maka yang biasa digunakan adalah analisis keuangan. Dalam melakukan analisis keuangan yang perlu dilakukan adalah alat analisis keuangan.

Alat analisis keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan dalam membandingkan angka-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012: 104).

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan 2013-2017

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	AGRO	58.78	13.28	35.49	27.96	36.4
2.	BACA	47.7	6.27	21.25	2.9	-7.82
3.	BBCA	21.65	15.82	9.22	14.39	13.03
4.	BBKP	14.01	-29.3	-36.35	-58.78	-22.72
5.	BKSW	-84.45	25.49	28.4	-5.16	21.44
6.	BNII	29.65	-54.73	58.35	72.03	-5.41
7.	BSIM	-2.91	-29.98	19.5	1	-13.95
8.	MAYA	46.36	11.4	51.95	25.73	-17.65
9.	MEGA	-61.87	8.19	85.38	9.97	12.26
10.	NISP	24.82	16.57	12.65	19.26	21.56
11.	BABP	-79.89	-33.25	-1.14	14.31	-74.29
12.	BBNI	28.51	19.55	-15.58	24.82	20.69
13.	BBNP	23.18	-8.26	-30.73	-87.87	-8.35
14.	BDMN	1.02	-35.48	-7.97	13.12	37.05
15.	MCOR	-16.93	-32.99	27.36	-67.08	1.24
16.	BVIC	18.89	-56.75	-26.12	28.52	35.6
17.	BTPN	7.5	-11.89	-7.02	7.03	-24.19
18.	BSWD	48.18	30.54	-1.42	10.3	-74.83
19.	BNGA	1.08	-50.99	-59.33	1.18	58.82
20.	BNBA	-1.6	-7.77	9.88	38.29	13.69
21.	BJBR	15.11	-19.54	24.75	-16.17	4.99
22.	SDRA	38.6	20.53	92.09	16.81	41.6

Sumber: www.idx.co.id (data olahan 2013-2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017 berfluktuatif. Pertumbuhan laba yang tertinggi yaitu 92.02% pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan yang terendah yaitu - 87.87% pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Penurunan pertumbuhan laba disebabkan karena adanya kondisi perekonomian global maupun nasional yang kurang menguntungkan. Penurunan ini juga tak terlepas dari peningkatan pada beban kerugian penurunan nilai aset keuangan atau biaya penghapusan kredit. Sedangkan kenaikan pertumbuhan laba terjadi karena melakukan berbagai macam perubahan salah satunya melakukan efisiensi yaitu dengan menurunkan biaya dana, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, adanya kontribusi dari pendapatan non bunga serta pertumbuhan kredit yang meningkat.

Dan juga Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman (2012) dan Ima Andriyani (2015), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Suyekti, Sumano (2016) dan Isnaniah (2015), menunjukkan bahwa *return on total asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian Isnaniah (2016) dan Ari Pratama (2014), menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan Dian, Hadi dan Elok (2017), menunjukkan bahwa *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio keuangan tersebut

terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan. Maka penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *return on total asset* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *earnings per share* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *current ratio, return on total asset, debt to asset ratio dan earnings per share* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on total asset* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio, return on total asset, debt to asset ratio dan earnings per share* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari uraian tujuan permasalahan diatas, maka manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun bagi yang lainnya.
2. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penelitian ini, mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang terdiri atas teori dari berbagai sumber, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran secara umum perusahaan yang merupakan sampel dari penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data-data penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya (penerapan metodologi penelitian, pembuktian hipotesis serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah).

BAB VI : PENUTUP

Bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari penelitian yang telah dilakukan.

